

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE (“PERSEROAN”), DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.



PT MANDIRI TUNAS FINANCE

Kegiatan Usaha Utama:

Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Multiguna
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat :

Graha Mandiri Lt. 3A, Jl. Imam Bonjol No.61, Jakarta 10310
Tel. (021) 230 5608; Fax. (021) 230 5618
Website : www.mtf.co.id
E-mail : corporate.secretary@mtf.co.id

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MANDIRI TUNAS FINANCE

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH)
(“OBLIGASI BERKELANJUTAN VI”)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI tersebut, Perseroan telah menerbitkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MANDIRI TUNAS FINANCE TAHAP I TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp691.735.000.000,- (ENAM RATUS SEMBILAN PULUH SATU MILIAR TUJUH RATUS TIGA PULUH LIMA JUTA RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MANDIRI TUNAS FINANCE TAHAP II TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.131.110.000.000,- (SATU TRILIUN SERATUS TIGA PULUH SATU MILIAR SERATUS SEPULUH JUTA RUPIAH)
(“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat berjangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Obligasi yang ditawarkan dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut :

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp804.175.000.000,- (delapan ratus empat puluh empat juta tujuh puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.
Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp326.935.000.000,- (tiga ratus dua puluh enam miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempornya.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 27 Desember 2023, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 27 September 2026 untuk Obligasi seri A, tanggal 27 September 2028 untuk Obligasi seri B.

Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI AKAN DIJAMIN DENGAN JAMINAN FIDUSIA BERUPA PIUTANG PERFORMING SECURANG-KURANGNYA SEBESAR 60% (ENAM PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI YANG PENGIKATANNYA DILAKUKAN SELAMBAT-LAMBATNYA PADA TANGGAL EMISI. APABILA JUMLAH PIUTANG PERFORMING KURANG DARI YANG DIPERSYARITKAN MAKA WAJIB DIPENUHI DENGAN UANG TUNAI SEJUMLAH KEKURANGAN NILAI JAMINAN TERSEBUT YANG DITEMPATKAN PADA REKENING ATAS NAMA PERSEROAN PADA BANK YANG DITENTUKAN OLEH WALI AMANAT DAN PERSEROAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB XIII TENTANG KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMANA PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI. KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT DI BAB I INFORMASI TAMBAHAN. KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN MENGENAI PENAWARAN UMUM

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU KETIDAKMAMPUAN KONSUMEN UNTUK MEMBAYAR KEWAJIBAN BUNGA DAN/ATAU POKOK PEMBIAYAAN KEPADA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):
idAAA (Triple A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia

Penawaran Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT BRI DANAREKSA SEKURITAS



PT MANDIRI SEKURITAS (TERAFILIASI)



PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 7 September 2023

JADWAL

Tanggal Efektif	:	27 Juni 2023
Masa Penawaran Umum	:	21 - 22 September 2023
Tanggal Penjatahan	:	25 September 2023
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	27 September 2023
Tanggal Distribusi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	27 September 2023
Tanggal Pencatatan Pada BEI	:	29 September 2023

PENAWARAN UMUM

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MANDIRI TUNAS FINANCE TAHAP II TAHUN 2023

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi .

JUMLAH POKOK OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan Jumlah Pokok sebesar Rp1.131.110.000.000,- (satu triliun seratus tiga puluh satu miliar seratus sepuluh juta Rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp804.175.000.000,- (delapan ratus empat miliar seratus tujuh puluh lima juta Rupiah).
- Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp326.935.000.000,- (tiga ratus dua puluh enam miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta Rupiah).

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi dan/atau pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

BUNGA OBLIGASI

Bunga Obligasi dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di bawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan) dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 27 September 2026 untuk Obligasi seri A, tanggal 27 September 2028 untuk Obligasi Seri B:

- | | | |
|--------|---|---|
| Seri A | : | Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. |
| Seri B | : | Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. |

Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke	Tanggal Pembayaran	
	Seri A	Seri B
1	27 Desember 2023	27 Desember 2023
2	27 Maret 2024	27 Maret 2024
3	27 Juni 2024	27 Juni 2024
4	27 September 2024	27 September 2024
5	27 Desember 2024	27 Desember 2024
6	27 Maret 2025	27 Maret 2025
7	27 Juni 2025	27 Juni 2025
8	27 September 2025	27 September 2025
9	27 Desember 2025	27 Desember 2025
10	27 Maret 2026	27 Maret 2026
11	27 Juni 2026	27 Juni 2026
12	27 September 2026	27 September 2026
13	27 Desember 2026	27 Desember 2026
14		27 Maret 2027
15		27 Juni 2027
16		27 September 2027
17		27 Desember 2027
18		27 Maret 2028
19		27 Juni 2028
20		27 September 2028
21		27 Desember 2028

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan Pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan, Perseroan akan memberikan Jaminan kepada Pemegang Obligasi.

Jenis benda jaminan adalah jaminan fidusia berupa piutang *performing* untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat, yang dibebankan dengan fidusia.

Nilai benda Jaminan:

- Nilai Jaminan selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi, sekurang-kurangnya sebesar 60% (enam puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi;
- Perseroan dengan ini berjanji dan mengikatkan diri akan mempertahankan pada setiap saat nilai jaminan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan Perseroan berkewajiban untuk menambah uang tunai sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan, jika nilai jaminan fidusia berupa piutang *performing* kurang dari nilai sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

Status Kepemilikan:

Piutang performing yang dijaminan adalah piutang milik Perseroan.

Pembebanan Jaminan Fidusia:

Pembebanan Jaminan wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya UU Jaminan Fidusia. Pembebanan tersebut akan dilakukan untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat, dan Perseroan dengan ini berjanji dan mengikatkan diri akan menandatangani akta jaminan fidusia dalam waktu selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. Wali Amanat dengan bantuan dari notaris berkewajiban mendaftarkan akta jaminan fidusia pada kantor pendaftaran fidusia Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari Kalender setelah penandatanganan akta jaminan fidusia tersebut dan Wali Amanat akan menyerahkan fotokopi bukti pendaftaran fidusia atas Jaminan tersebut dari notaris. Permohonan pendaftaran jaminan fidusia dilakukan oleh Wali Amanat setelah Perseroan memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan guna dapat dilakukannya permohonan pendaftaran fidusia tersebut dan terpenuhinya semua persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun Wali Amanat tidak bertanggung jawab apabila tidak diterbitkannya Sertifikat Jaminan Fidusia oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Hak Pemegang Obligasi atas piutang performing yang dijaminan adalah dengan preferen terhadap hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Keterangan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan perihal Keterangan Mengenai Obligasi.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK)

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembelian Kembali Obligasi (*Buy Back*) dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum Berkelanjutan dalam Informasi Tambahan.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No: 49/POJK.04/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan tahunan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) atas PUB Obligasi Berkelanjutan VI PT Mandiri Tunas Finance berdasarkan surat No. RC-235/PEF-DIR/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 dan memperoleh penegasan atas PUB Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2023 berdasarkan Surat No. RTG-107/PEF-DIR/VIII/2023 tanggal 22 Agustus 2023, Obligasi ini telah mendapat peringkat:

idAAA
(Triple A)

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat .

Keterangan lebih lanjut mengenai Hasil pemeringkatan Obligasi dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II Lt.30
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210 - Indonesia
Tel. (021) 575 8143

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Keterangan lebih lanjut mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseroan merencanakan untuk menggunakan penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2023 setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan Perseroan sebagai modal kerja untuk pembiayaan kendaraan bermotor Perseroan sebagaimana yang ditentukan oleh ijin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Bab II Informasi Tambahan .

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Informasi yang disajikan berikut bersumber dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit), 31 Desember 2022, dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), dan 31 Desember 2022, dan 2021 beserta catatan-catatan atas laporan-laporan tersebut yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00851/2.1032/AU.1/09/02423/1/IV/2023 dan No. 00850/2.1032/AU.1/09/02422/1/IV/2023 tanggal 17 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0242). Laporan auditor independen tersebut, yang tercantum dalam prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan auditor independen dan penerbitan kembali laporan keuangan.

Laporan keuangan Perseroan pada periode tanggal-tanggal 30 Juni dan 2022 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tersedia secara publik dan dapat diakses di "www.mtf.co.id/hubungan_investor".

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni* 2023	31 Desember	
		2022	2021
Aset			
Kas dan setara kas			
Kas	22.694	13.602	7.748
Kas pada bank			
Pihak ketiga	1.597	15.553	28.989
Pihak berelasi	1.333.682	811.281	203.645
	<u>1.357.973</u>	<u>840.436</u>	<u>240.382</u>
Piutang pembiayaan konsumen			
Pihak ketiga	19.116.697	16.666.569	13.209.267
Pihak berelasi	10.176	7.846	7.287
	<u>19.126.873</u>	<u>16.674.415</u>	<u>13.216.554</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(408.783)</u>	<u>(333.578)</u>	<u>(327.003)</u>

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni*	31 Desember	
	2023	2022	2021
	18.718.090	16.340.837	12.889.551
Piutang sewa pembiayaan			
Pihak ketiga	5.429.102	5.782.025	4.784.845
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(155.795)	(138.679)	(129.789)
	5.273.307	5.643.346	4.655.056
Anjak piutang			
Pihak ketiga	37.876	42.469	153.232
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.537)	(9.493)	(930)
	27.339	32.976	152.302
Piutang lain-lain neto			
Pihak ketiga	82.479	89.923	75.047
Pihak berelasi	550.258	499.942	463.294
	632.737	589.865	538.341
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(140.142)	(140.425)	(121.548)
	492.595	449.440	416.793
Aset pajak tangguhan	112.221	116.452	77.750
Piutang <i>derivative</i>	7.711	24.534	273
Aset tetap	258.794	219.763	197.081
Aset lain-lain			
Pihak ketiga	123.824	60.931	81.856
Pihak berelasi	3.397	251	100
Jumlah Aset	26.375.251	23.728.966	18.711.144
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Utang usaha	961.937	702.291	601.051
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	181.148	199.930	183.547
Pihak berelasi	301.307	100.736	125.026
Utang pajak kini	70.610	125.498	7.506
Beban yang masih harus dibayar			
Pihak ketiga	281.477	308.087	189.374
Pihak berelasi	2.892	3.535	3.333
Pinjaman bank			
Pihak ketiga	14.637.612	12.748.612	7.794.675
Pihak berelasi	2.049.568	1.944.839	1.795.735
	16.687.180	14.693.451	9.590.410
Dikurangi: Biaya provisi yang belum diamortisasi	(34.012)	(31.564)	(25.056)
	16.653.168	14.661.887	9.565.354
Surat berharga yang diterbitkan			
Pihak ketiga	3.785.905	3.876.405	4.877.850
Pihak berelasi	559.000	468.500	621.000
	4.344.905	4.344.905	5.498.850
Dikurangi: Beban emisi yang belum diamortisasi	(4.206)	(5.668)	(6.164)
	4.340.699	4.339.237	5.492.686
Utang Derivatif	219	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	207.171	194.940	148.413
Jumlah Liabilitas	23.000.628	20.636.141	16.316.290
Ekuitas			
Modal dasar	250.000	250.000	250.000
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(30.198)	(30.198)	(32.593)
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas- neto	109	(6.188)	(726)
Saldo laba			
sudah ditentukan penggunaannya	50.000	50.000	50.000
belum ditentukan penggunaannya	3.104.712	2.829.211	2.128.173
Total Ekuitas	3.374.623	3.092.825	2.394.854

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni* 2023	31 Desember	
		2022	2021
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	26.375.251	23.728.966	18.711.144

Keterangan:

*) Tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni*		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Pendapatan				
Pembiayaan konsumen	1.417.976	1.159.736	2.437.004	2.081.742
Sewa pembiayaan	323.822	266.966	565.529	461.973
Anjak Piutang	650	7.396	9.715	16.637
Simpanan bank	8.600	6.488	15.163	11.597
Lain-lain neto	529.736	423.012	904.097	774.709
Total pendapatan	2.280.784	1.863.598	3.931.508	3.346.658
Beban				
Beban keuangan	(722.788)	(597.131)	(1.249.572)	(1.220.816)
Gaji dan tunjangan	(354.476)	(377.838)	(823.406)	(567.134)
Beban umum dan administrasi	(160.566)	(164.666)	(327.436)	(357.084)
Penyisihan kerugian penurunan nilai:				
Pembiayaan konsumen	(332.468)	(284.602)	(487.604)	(750.111)
Sewa pembiayaan	(66.412)	(60.002)	(49.556)	(71.189)
Anjak piutang	(1.044)	(1.698)	(11.063)	(430)
Piutang lain-lain	283	(14.104)	(18.877)	(70.543)
Total beban	(1.637.471)	(1.500.041)	(2.967.514)	(3.037.307)
Laba sebelum beban pajak final dan pajak Penghasilan	643.313	363.557	963.994	309.351
Beban pajak final	(1.720)	(1.298)	(3.033)	(2.319)
Laba sebelum pajak penghasilan	641.593	362.259	960.961	307.032
Beban pajak penghasilan	(141.028)	(79.661)	(210.748)	(61.152)
Laba Periode/Tahun Berjalan	500.565	282.598	750.213	245.880
Penghasilan komprehensif lain				
Pos-Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	3.070	5.244
Pajak penghasilan terkait	-	-	(675)	(214)
	-	-	2.395	5.030
Pos-Pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi:				
Bagian efektif dari kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	8.073	(5.896)	(7.002)	41.227
Pajak penghasilan terkait	(1.776)	1.297	1.540	(8.822)
	6.297	(4.599)	(5.462)	32.405
(Rugi) penghasilan komprehensif lain setelah pajak	6.297	(4.599)	(3.067)	37.435
Laba Penghasilan Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	506.862	277.999	747.146	283.315
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	200	113	300	98

Keterangan:

*) Tidak diaudit

Rasio Keuangan

Deskripsi	30 Juni*		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Rasio Pertumbuhan				
Total pendapatan	22,39%	14,02%	17,48%	26,76%
Laba tahun berjalan	77,13%	178,56%	205,11%	182,20%
Total aset	22,54%	31,80%	26,82%	0,46%
Total liabilitas	21,70%	15,73%	26,48%	-1,19%

Deskripsi	30 Juni*		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Total ekuitas	28,62%	17,26%	29,14%	13,42%
Rasio Usaha				
Laba sebelum beban pajak / pendapatan	28,21%	19,51%	24,52%	9,24%
Pendapatan / total aset	8,65%	8,66%	16,57%	17,89%
Laba tahun berjalan / pendapatan	21,95%	15,16%	19,08%	7,35%
Laba sebelum beban pajak/rata-rata aset ⁽¹⁾	2,69%	1,81%	4,54%	1,66%
Laba tahun berjalan / rata-rata ekuitas ⁽²⁾	16,69%	11,63%	27,34%	10,91%
Laba tahun berjalan/ rata-rata aset	2,09%	1,41%	3,54%	1,32%
Rasio keuangan				
Total liabilitas / total ekuitas (x)	6,82x	7,20x	6,67x	6,81x
Total liabilitas / total aset (x)	0,87x	0,88x	0,87x	0,87x
Piutang non performing*	0,66%	0,69%	0,46%	0,80%
Gearing ratio (x)	6,22x	6,56x	6,14x	6,29x
Rasio lancar (current ratio)	1,11x	1,20x	1,32x	1,04x
Interest coverage ratio ⁽³⁾	1,89x	1,61x	1,77x	1,25x
Debt service coverage ⁽⁴⁾	0,20x	0,11x	0,12x	0,11x

Keterangan:

*) Tidak diaudit

Keterangan:

(1) Dihitung dengan menggunakan laba sebelum beban pajak yang berakhir periode tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta 31 Desember 2021 dan 2022 dibagi dengan rata-rata total aset untuk periode 12 (dua belas) bulan berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang penilaian tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan dan perusahaan pembiayaan syariah.

(2) Dihitung dengan menggunakan laba bersih setelah pajak yang berakhir periode tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 serta tanggal 31 Desember 2021 dan 2022 dibagi dengan rata-rata total ekuitas untuk periode 12 (dua belas) bulan berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang penilaian tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan dan perusahaan pembiayaan syariah.

(3) Interest Coverage Ratio dihitung dari EBIT (2022: Rp2.213.566 juta; 2021: Rp1.530.167 juta) dibagi dengan beban bunga tahun berjalan (2022: Rp1.249.572 juta; 2021: Rp1.220.816 juta). EBIT dihitung dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan (2022: Rp963.994 juta; 2021: Rp309.351 juta) ditambah beban bunga tahun berjalan (2022: Rp1.249.572 juta; 2021: Rp1.220.816 juta)

(4) Debt Service Coverage Ratio dihitung dari EBITDA (2022: Rp2.269.692 juta; 2021: Rp1.589.887 juta) dibagi dengan pembayaran pokok bunga atas pinjaman bank dan surat berharga yang diterima selama tahun berjalan (2022: Rp18.591.999 juta; 2021: Rp14.950.953 juta). EBITDA dihitung dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan (2022: Rp963.994 juta; 2021: Rp309.351 juta) ditambah dengan beban bunga tahun berjalan (2022: Rp1.249.572 juta; 2021: Rp1.220.816 juta), beban depresiasi aset tetap (2022: Rp34.582 ribu; 2021: Rp33.686 juta), dan beban amortisasi aset hak guna (2022: Rp21.544 juta; 2021: Rp26.034 ribu).

Rasio Keuangan yang Dipersyaratkan Dalam Perjanjian Utang

Rasio Keuangan	Rasio yang dipersyaratkan	30 Juni 2023
Debt to Equity Ratio (x)	Maksimum 10 : 1	6,82
Gearing Ratio (x)	Maksimum 10x	6,22x
Piutang Pembiayaan/Total Aset (%)	Minimum 40%	91,07%
Non Performing Loan (>90 hari) (%)	Maksimum 5%	0,91%

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT

Pada saat Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan demikian Anggaran Dasar terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Mandiri Tunas Finance No. 38 tanggal 23 Desember 2022 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.03-0495371 tanggal 26 Desember 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0260914.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 26 Desember 2022 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.104 tanggal 30 Desember 2022 Tambahan Berita Negara No.045304 (untuk selanjutnya disebut "Akta No. 38 tanggal 23 Desember 2022").

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 12 ayat 1 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.

Perseroan telah memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.1021/KMK.013/1989 tanggal 07 September 1989 yang kemudian diperbaharui oleh Surat Keputusan No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001 dan terakhir diubah dengan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009.

Perseroan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna, pada saat ini Perseroan fokus dalam bidang pembiayaan konsumen. Dalam menjalankan usahanya Perseroan memberikan kredit konsumen untuk pembelian berbagai merk kendaraan bermotor. Perseroan memfokuskan usaha pada kegiatan pembiayaan mobil baru yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang terkendali yaitu terutama merek-merek Toyota, Daihatsu, Honda, Nissan, Mitsubishi dan Suzuki yang sudah menguasai lebih dari 80% pangsa pasar otomotif.

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus PUB VI MTF Tahap I Tahun 2023.

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan hukum Perseroan Terbatas yang berlaku di Indonesia, anggota Direksi dan Dewan Komisaris suatu Perseroan Terbatas diangkat berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham untuk suatu jangka waktu tertentu, tanpa mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Direksi mempunyai tugas untuk melakukan kepengurusan suatu Perseroan Terbatas sedangkan Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan Terbatas tersebut serta memberikan nasihat kepada Direksi. Berdasarkan ketentuan hukum wajib daftar perusahaan yang berlaku di Indonesia, anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus didaftarkan pada Daftar Perusahaan. Oleh karenanya, dalam praktek yang terjadi, apabila Perseroan Terbatas mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, maka perubahan tersebut diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk kemudian didaftarkan pada Daftar Perusahaan. Namun demikian, pendaftaran perubahan tersebut tidak berkaitan dengan efektifitas pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut. Efektifitas pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris suatu Perseroan Terbatas tetap didasarkan pada keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan Terbatas tersebut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 15 tanggal 29 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0205892 tanggal 31 Maret 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-005987.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 31 Maret juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 22 tanggal 17 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0026615 tanggal 28 Juni 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0121479.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 28 Juni 2022 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 138 tanggal 28 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0133677 tanggal 3 Juli 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0123304.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 3 Juli 2023 (untuk selanjutnya disebut "Akta No. 138 tanggal 28 Juni 2023") susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rico Adisurja Setiawan
Komisaris : Totok Priyambodo
Komisaris Independen : Fendy Eventius Mugni*

Anggota Direksi

Direktur Utama : Pinohadi Gautama Sumardi
Direktur : R. Eryawan Nurhariadi

Direktur : William Francis Indra

Keterangan:

**)Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Juni 2023, pengangkatan Bapak Fendy Eventius Mugni tersebut berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test). Saat ini berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 6 September 2023, Bapak Fendy Eventius Mugni telah melaksanakan Ujian Manual Sertifikasi Dasar Komisaris pada tanggal 30 Agustus 2023 untuk memperoleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia dan apabila telah mendapatkan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia maka Perseroan akan mengajukan Permohonan kepada OJK untuk memperoleh persetujuan untuk menjadi Komisaris Perusahaan Pembiayaan.*

4. KEGIATAN USAHA, PROSPEK USAHA DAN PERSAINGAN USAHA

KEGIATAN USAHA

Perseroan didirikan dengan nama PT Tunas Financindo Corporation pada tahun 1989. Selanjutnya, Perseroan memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989 yang kemudian diperbaharui oleh Surat Keputusan No. 54/KMK-013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001 dan terakhir diubah dengan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009. Pada awal kegiatan usahanya Perseroan hanya berfokus pada usaha pembiayaan untuk penjualan kendaraan bermotor yang dilakukan oleh TURI yang merupakan pemegang saham Perseroan. Namun sesuai dengan berjalannya waktu dan dengan berkembangnya kegiatan usaha, Perseroan mulai melakukan kegiatan usaha pembiayaan kendaraan bermotor yang dijual oleh Dealer resmi lain yang bukan merupakan afiliasi dari Perseroan. Kebijakan usaha tersebut terus berlanjut hingga saat ini. Pada tahun 2000, untuk memenuhi ketentuan Pemerintah mengenai penggunaan nama perusahaan, Perseroan mengubah nama menjadi PT Tunas Financindo Sarana. Kemudian pada bulan Agustus 2009, Perseroan resmi mengubah namanya menjadi PT Mandiri Tunas Finance.

Tujuan Perseroan adalah untuk menjalankan usaha di bidang jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, pada saat ini Perseroan memfokuskan kegiatan usaha di bidang pembiayaan konsumen dalam bentuk penyediaan dana bagi para pelanggan yang ingin membeli dengan pembayaran secara angsuran baik dari TURI maupun dari luar kelompok usaha tersebut.

Perseroan memfokuskan usahanya pada kegiatan pembiayaan mobil baru yang dapat memberikan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang aman yang terdiri dari merek-merek Toyota, Daihatsu, Honda, Nissan, Mazda, Mitsubishi dan Suzuki maupun merk yang dijual dari ATPM

PROSPEK USAHA

Berdasarkan laporan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) per Juni 2023, industri pembiayaan telah mencatat total pembiayaan baru sebesar 263 Triliun yang meningkat sebesar 25,86% dibandingkan dengan YTD Juni 2022. Dari total pembiayaan baru tersebut, pembiayaan untuk mobil mencapai total 143,32 Triliun. Risiko kredit baik pada industri pembiayaan maupun industri perbankan menunjukkan tren penurunan yang didukung likuiditas yang memadai dan permodalan yang kuat. NPF perusahaan pembiayaan per Juni 2023 terpantau turun menjadi 2,67% dibandingkan posisi Juni 2022 sebesar 2,81%.

Sebagai perusahaan pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan mobil, hingga YTD Juni 2023 Perseroan telah menjadi perusahaan yang menempati posisi 3 (tiga) besar untuk pembiayaan mobil di Indonesia dengan mencatatkan total pembiayaan mobil mencapai Rp 13,94 triliun atau 93,43% dari total keseluruhan pembiayaan yang dicatatkan Perseroan, serta angka tersebut naik sebesar 23,25% dari tahun sebelumnya.

PERSAINGAN USAHA

Berdasarkan data dari OJK, total aset industri pembiayaan per Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp524,40 triliun dan Rp449,78 triliun sedangkan total aset Perseroan per Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp26,38 triliun dan Rp21,52 triliun dengan pertumbuhan sebesar 22,58%. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki beberapa kompetitor. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan dapat menjaga posisinya sebagai perusahaan pembiayaan 3 besar di Indonesia dalam pembiayaan mobil berdasarkan data yang diperoleh dari APPI. Persaingan di antara kompetitor biasanya dalam hal market share dan produk pembiayaan.

Industri Pembiayaan mencatatkan nilai pembiayaan untuk mobil (new dan used) hingga YTD Juni 2023 sebesar 143,32 triliun dan merupakan pencapaian *total lending* tertinggi dibandingkan dengan 5 tahun terakhir dalam periode yang sama. Selain itu, pertumbuhan pembiayaan mobil terus menunjukkan pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan 2020 dan 2019 yang memiliki pertumbuhan negatif. Pada Juni 2023 pertumbuhan kendaraan bermotor (new car) bertumbuh sebesar 8,01%. Keadaan ini diiringi oleh meningkatnya penjualan kendaraan bermotor melalui skema kredit yang menjadikan industri pembiayaan ini diminati oleh para pelaku industri pembiayaan dan perbankan mengingat masih besarnya pangsa pasar pada sektor usaha pembiayaan ini.

Banyaknya perusahaan pembiayaan sejenis dan perbankan yang masuk dalam industri pembiayaan kendaraan bermotor beberapa tahun terakhir ini telah menimbulkan tingkat persaingan yang semakin ketat di sektor ini. Dengan semakin tingginya tingkat persaingan, maka perusahaan pembiayaan dituntut lebih kreatif dalam menyalurkan kredit kepada pelanggannya. Dalam menjawab tantangan tersebut, Perseroan telah menetapkan strategi bisnis yang berfokus pada peningkatan penetrasi market melalui sumber-sumber bisnis yang dimiliki Perseroan, serta terus meningkatkan pelayanan yang handal melalui digitalisasi proses baik bagi pelanggan maupun bagi mitra bisnis.

PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Nomor 05 tanggal 6 September 2023 yang dibuat di hadapan Ir Nanette C.H.A Warsito, SH., notaris di Jakarta, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dengan jumlah pokok sebesar Rp1.131.110.000.000,- (satu triliun seratus tiga puluh satu miliar seratus sepuluh juta rupiah).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Emisi Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (dalam Rupiah)			Persentase (%)
		Seri A	Seri B	Total	
1.	PT BRI Danareksa Sekuritas	383.000.000.000	70.000.000.000	453.000.000.000	40,05
2.	PT Mandiri Sekuritas	146.010.000.000	100.155.000.000	246.165.000.000	21,76
3.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	275.165.000.000	156.780.000.000	431.945.000.000	38,19
Total		804.175.000.000	326.935.000.000	1.131.110.000.000	100,00

PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM.

PT Mandiri Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi merupakan pihak terafiliasi secara langsung melalui pemilikan saham oleh Bank Mandiri. Seperti yang diungkapkan di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Manajer Penjatahan untuk Obligasi ini adalah PT Mandiri Sekuritas.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut :

Wali Amanat	:	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Notaris	:	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Konsultan Hukum	:	BM & Partners

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan warga negara Indonesia dan perorangan warga negara asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

2. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek, baik dalam bentuk *hardcopy* atau *softcopy* melalui email, sebagaimana tercantum dalam Bab XII Informasi Tambahan dan pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO untuk keperluan ini yang dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap, melampirkan *copy* identitas, dan sub rekening efek. Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN OBLIGASI

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. MASA PENAWARAN OBLIGASI

Masa Penawaran Obligasi adalah tanggal 21 September 2023 dan ditutup pada tanggal 22 September 2023 pukul 16.00 WIB .

5. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama periode jam kerja yang berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Bab XII Informasi Tambahan, baik dalam bentuk *hardcopy* atau dalam bentuk *softcopy* yang disampaikan melalui *email*.

6. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani, baik secara *hardcopy* atau *softcopy* melalui *email*, sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

7. PENJATAHAN OBLIGASI

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 25 September 2023.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan pada Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Mandiri Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum.

8. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesan dapat segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi:

Bank Rakyat Indonesia
Cabang Bursa Efek Jakarta
No. Rekening 0671.01.000692.30.1
PT BRI Danareksa Sekuritas

Bank Mandiri
Cabang Jakarta Sudirman
No. Rekening 1020005566028
PT Mandiri Sekuritas

Bank Mandiri
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening 104.000.0.800.875
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 26 September 2023 pukul 10:00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut diatas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 27 September 2023, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

10. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, jika:

- a. Uang pembayaran pemesanan Obligasi yang telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pesanan tersebut kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan dengan mengacu pada Informasi Tambahan.
- b. Jika terjadi keterlambatan maka Pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Emisi Efek dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib membayar kepada para pemesan denda.
- c. Denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (tiga) setelah Tanggal Penjatahan atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dihitung secara harian. Pembayaran Denda kepada para pemesan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan dengan mengacu kepada Informasi Tambahan.

Dalam hal pengembalian uang pemesanan Obligasi telah dikembalikan kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dengan mengacu kepada Informasi Tambahan, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi.

11. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat – lambat pada Tanggal Emisi.

2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

12. LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku .

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berikut ini :

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II, Lt. 23
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
 Jakarta 10210, Indonesia
 Tel.: (021) 5091 4100
 Fax.: (021) 2520 990
www.bridanareksasekuritas.co.id
IB-group1@brids.co.id
debtcapitalmarket@brids.co.id

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I Lantai 24 dan 25
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 Telepon: (021) 526 3445
 Faksimili: (021) 526 5701
www.mandirisekuritas.co.id
 Email: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id
 dan divisi-ib@mandirisekuritas.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha Lt. 18 dan 19
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190
 Telepon: (021) 2924 9088
 Faksimili: (021) 2924 9150
www.trimegah.com
 Email: fit@trimegah.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN